

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu teknik yang digunakan seorang peneliti untuk menyelesaikan permasalahan penelitiannya agar hasil yang diperoleh bisa sesuai dengan kaidah ilmiah yang benar.³⁶ Tentunya di dalam sebuah penelitian pasti membutuhkan tahapan-tahapan yang harus dilalui agar semua bisa tercapai sesuai prosedur dan kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan. Dengan digunakannya metode penelitian maka ini akan memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian dan untuk ancang-ancang bagaimana untuk memperoleh hasil penelitian yang benar-benar sesuai dengan fakta di lapangan.

A. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menggambarkan permasalahan. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan menganalisis sebuah permasalahan melalui sebuah objek atau fenomena kemudian yang dituangkan ke dalam bentuk cerita atau narasi analisis. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis sebuah permasalahan yang terjadi dengan berbagai teknik yang telah ditetapkan.³⁷

Metode kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara menganalisis permasalahan yang kemudian diambil kesimpulan yang benar dari hasil penelitian tersebut.³⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mengetahui lebih jelasnya mengenai peran bimbingan pranikah dalam membangun keluarga sakinah di KUA Winong Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Di dalam sebuah penelitian kualitatif, dalam metode penelitiannya selalu menegaskan lokasi penelitian. Hal ini digunakan

³⁶Koencoro Nigrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), 13.

³⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group), 328.

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 21.

untuk mengidentifikasi permasalahan penelitian dari segi lokasi penelitian yang dipilih.³⁹

Penelitian ini dilaksanakan di KUA Kecamatan Winong Kabupaten Pati. KUA Kecamatan Winong dipilih karena telah melaksanakan kegiatan konseling pranikah pada pasangan calon pengantin yang akan menikah. Pada penelitian ini, peneliti akan menggali informasi dari petugas KUA termasuk di dalamnya adalah penyuluh agama, dan juga pasangan pengantin yang pernah menjadi peserta bimbingan pranikah.

Penelitian akan dilakukan antara bulan Februari sampai dengan Maret 2021 sesuai dengan jam kerja KUA Kecamatan Winong Kabupaten Pati, dan akan dilanjutkan dengan analisis data terhitung saat data sudah terkumpul yaitu dari bulan Maret sampai dengan April. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mencari data secara langsung di lapangan baik wawancara maupun dokumentasi. Mengingat di masa pandemi saat ini, dalam melaksanakan penelitian lapangan, peneliti sangat memperhatikan protokol kesehatan sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Apabila tidak memungkinkan mencari data secara langsung, maka pencarian data akan dilakukan secara virtual melalui aplikasi seperti *videocall*. Penelitian ini memiliki beberapa tahapan. Adapun tahap penelitian ini yaitu:

a) Tahap Pra-penelitian

Tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti untuk menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum terjun ke lapangan agar peneliti bisa mengetahui secara pasti mana saja yang akan difokuskan untuk diteliti. Adapun kegiatannya yaitu menyusun proposal penelitian, menentukan tempat yang akan dijadikan pusat penelitian dengan melakukan observasi terlebih dahulu agar tidak terjadi kekeliruan antara judul dan tempat penelitian, mengurus surat izin penelitian, mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan penelitian supaya peneliti memperoleh informasi dan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap ini akan dilakukan pada bulan Februari.

b) Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap kedua ini peneliti datang ke lapangan untuk memperoleh hasil penelitian. Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk menanyakan dan mengklarifikasi masalah

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 297.

penelitian kepada responden penelitian yang bersangkutan. Dalam tahap ini, peneliti menggunakan pedoman penelitian yang telah peneliti susun sebelumnya. Data penelitian akan dihimpun antara bulan Februari sampai dengan bulan Maret.

Semua data yang dikumpulkan baik dari hasil tanya jawab ataupun pengamatan dan dokumentasi kemudian dikumpulkan untuk dilakukan kegiatan selanjutnya.⁴⁰

c) Tahap Pasca Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan analisis data. Analisis data merupakan suatu proses atau upaya mengolah data menjadi informasi baru. Tahapan ini bertujuan untuk memetakan data yang dihimpun sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu, peneliti akan menganalisis dan mengolah data yang telah diperoleh sesuai dengan pendekatan yang digunakan. Tahapan tersebut akan dilakukan setelah pengambilan data di lapangan pada bulan Maret 2021.

C. Sumber Data

1. Sumber data

Sumber data merupakan suatu sumber yang dikumpulkan peneliti untuk mendukung masalah penelitian. Data ini sangat dibutuhkan karena sebuah penelitian tanpa data, maka hasilnya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Peneliti menggunakan dua sumber dalam penelitiannya yaitu sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Merupakan sumber yang didapatkan dari lokasi penelitian secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti. Dalam sumber ini biasanya peneliti menggunakan hasil tanya jawab untuk dimasukkan ke dalam hasil penelitiannya.⁴¹

Sumber ini didapatkan peneliti dengan cara datang ke KUA Winong untuk bertemu dengan Kepala KUA Winong kemudian melakukan wawancara tentang bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Winong Kabupaten Pati serta data lainnya yang bersumber dari pihak KUA Winong Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

⁴⁰Tahap Pra penelitian tahap ini dilakukan langsung,” Course Hero, 9 Februari, 2021, <https://www.coursehero.com/file/pqiffn/a-Tahap-Pra-Penelitian-Tahap-ini-dilakukan-langsung-oleh-peneliti-untuk/>.

⁴¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 19.

b. Sumber data sekunder

Merupakan suatu sumber yang berasal dari berbagai tulisan jurnal ataupun sumber tertulis lainnya yang masih ada hubungannya dengan masalah yang peneliti ambil. Sumber sekunder ini didapatkan peneliti untuk memperoleh data tentang kegiatan-kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Winong Kabupaten Pati yang berupa hasil dokumen tertulis.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Observasi

- a. Mengamati letak Geografis dan kondisi umum di KUA Kecamatan winong Kabupaten Pati.
- b. Mengamati kegiatan-kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Winong Kabupaten Pati mulai dari pra bimbingan sampai dengan pasca bimbingan.

2. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan penyuluh agama

- a. Identitas informan
- b. Metode yang digunakan
- c. Pengalaman selama menjadi penyuluh.
- d. Sarana dan prasarana ketika dilaksanakan kegiatan bimbingan pranikah.

2. Wawancara dengan pasangan calon pengantin

- a. Identitas informan.
- b. Hasil yang dirasakan dari kegiatan bimbingan pranikah di KUA Kecamatan Winong Kabupaten Pati.
- c. Waktu dilaksanakan kegiatan bimbingan pranikah.
- d. Harapan dari adanya kegiatan bimbingan pranikah.

E. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian

Merupakan sebuah tempat penelitian yang dipilih peneliti untuk mengumpulkan sejumlah informasi dari lokasi yang bersangkutan.⁴²

KUA Kecamatan Winong Kabupaten Pati dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan Bimbingan Pranikah bagi calon pengantin. KUA Winong terletak di desa Pekalongan, Kecamatan Winong, Kabupaten Pati. Sedangkan

⁴²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 297.

objek penelitiannya adalah semua yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah baik penyuluh maupun calon pengantin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, di dalamnya pasti terdapat cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian terdapat banyak cara yang bisa dilakukan. Di antaranya ada bersumber dari hasil percakapan dua orang atau lebih atau disebut dengan wawancara, selain itu juga bisa melalui pengamatan penelitian serta dari hasil dokumentasi objek penelitian. Cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut:

1) Metode observasi

Merupakan sebuah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan melakukan sebuah pengamatan lapangan lokasi penelitian terkait dengan masalah penelitian. Dengan proses mengamati objek penelitian, ini akan bisa memperkuat hasil penelitian selain melalui hasil wawancara.

Observasi dapat dibedakan menjadi dua macam adalah sebagai berikut:

- a. *Participant observer*, merupakan suatu pengamatan yang dihadiri langsung oleh orang yang berkepentingan dengan masalah yang diambilnya atau bisa disebut orang yang menentukan masalah, terjun langsung untuk mengamatinya.
- b. *Non-participation observer*, merupakan suatu pengamatan yang tidak dihadiri langsung oleh orang yang berkepentingan dengan permasalahan yang diambil atau dapat disebut pengamat tidak hadir langsung ke lokasi penelitian.⁴³

2) Metode wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan suatu percakapan yang terdiri dari dua orang atau lebih untuk menanyakan pokok permasalahan penelitian dan dengan mengacu pada pedoman wawancaranya. Peneliti telah menggabung hasil wawancara dengan dibarengi pengamatan terhadap responden-responden yang berkepentingan dengan pokok permasalahan.⁴⁴

⁴³Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group), 384.

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 317.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur atau terstruktur untuk memperoleh data penelitian. Di mana wawancara terstruktur adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih dengan responden atau narasumber penelitian dengan mengacu pada pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya.⁴⁵

Pengamatan yang peneliti lakukan dalam melakukan wawancara meliputi beberapa tahap, yaitu: 1) peneliti menentukan siapa saja orang-orang yang akan diwawancarai 2) mempersiapkan wawancara dengan membuat daftar pertanyaan sementara, yang memuat hal-hal pokok yang ingin diungkapkan lewat wawancara berdasarkan fokus penelitian; 3) Melakukan wawancara dan memelihara supaya wawancara produktif dengan suasana biasa, wajar; 4) Peneliti menghentikan wawancara setelah peneliti memperoleh informasi yang diperlukan. Hal ini dilakukan agar semua data yang dikumpulkan dapat terjamin kebenarannya, sehingga hasil penelitian akan bisa maksimal.

3) Metode Dokumentasi

Merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui beberapa dokumentasi foto dari berbagai tulisan ataupun gambar-gambar.⁴⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi karena ingin mendapatkan dokumentasi tentang KUA Winong Kecamatan Winong Kabupaten Pati.

4) Triangulasi/ Gabungan

“Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data”.⁴⁷

Teknik triangulasi digunakan peneliti karena peneliti ingin memperkuat hasil pengumpulan data penelitian agar hasil

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 319.

⁴⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group), 329.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 330.

yang diperoleh valid dan terpercaya. Triangulasi merupakan suatu cara yang dilakukan dari menghubungkan hasil penelitian baik dari wawancara ataupun dokumentasi agar hasil yang diperoleh lebih lengkap dan jelas sehingga akan mempermudah dalam menganalisis permasalahan penelitian.

G. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji data agar dikatakan kredibel, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. *Member check*

Merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan dengan diskusi atau membahas permasalahan bersama dengan teman untuk memperoleh berbagai pendapat untuk diambil kesimpulan.

b. Triangulasi

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengetes data apakah data tersebut kredibel atau tidak yang berasal dari banyak referensi. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar nyata dan sesuai dengan permasalahan yang diambil.⁴⁸

Tahapan yang dilakukan peneliti pada teknik ini adalah dengan membandingkan hasil tanya jawab dengan berbagai referensi lain yang masih berhubungan dengan penelitian. Untuk memperoleh semua data tentang bimbingan pranikah di KUA Winong Kecamatan Winong Kabupaten Pati, peneliti tidak hanya memasukkan data yang berasal dari hasil tanya jawab dengan Kepala KUA Winong, melainkan juga dari sumber-sumber dokumentasi di lapangan penelitian.

c. Pemanjangan waktu

Teknik yang ketiga adalah peneliti memperpanjang waktu penelitian dengan cara datang lagi di lapangan untuk memperkuat hasil penelitiannya. Dalam teknik ketiga ini peneliti melakukan lagi semua teknik pengumpulan data yang sebelumnya sudah dilakukannya, baik itu wawancara, observasi hingga dokumentasi. Dengan teknik ini, juga dapat bermanfaat lainnya yaitu peneliti dengan semua orang yang berkepentingan di lokasi penelitian akan dapat

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 330.

menjalin hubungan yang baik sehingga ini bisa menguntungkan peneliti untuk sumbangsih hasil penelitiannya.⁴⁹

d. Kecukupan referensi

Teknik terakhir dari uji kredibilitas adalah mengecek semua referensi yang sebelumnya telah digunakan. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah semua referensi dari pengumpulan data sudah memenuhi untuk dijadikan skripsi atau tidak. Selain itu juga digunakan untuk menganalisis data penelitian pada langkah berikutnya.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Merupakan suatu uji yang dilakukan untuk menguji apakah hasil penelitian bisa dipertanggungjawabkan atau tidak. Untuk menguji apa data yang telah dikumpulkan tersebut sudah jelas dan valid untuk memperoleh hasil yang maksimal dan benar.

3. Uji *Dependability* (Reabilitas)

Merupakan sebuah uji yang dilakukan peneliti untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan fakta di lapangan penelitian.⁵⁰

4. Uji *Konfirmability* (Objektivitas)

Adalah uji yang diukur melalui sebuah proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan semua data penelitian. Karena semua hasil akan diperoleh, apabila telah melalui proses yang sebaik mungkin.⁵¹

H. Analisis Data

Merupakan sebuah tahapan yang dilakukan guna menyusun semua hasil penelitian agar menjadi data yang mudah dipahami dan jelas dibaca kebenarannya.⁵²

Dalam menganalisis data, semua data yang telah diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi benar-benar dianalisis hingga data tersebut sudah tidak bisa dianalisis kembali. Sehingga hasilnya adalah mudah dipahami oleh semua orang yang

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 369.

⁵⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 398.

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 276-277.

⁵²Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 142.

membacanya. Ada tiga analisis yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:⁵³

1. Reduksi Data

Merupakan suatu kegiatan analisis data yang dilakukan dengan cara memisahkan beberapa data baik data yang bisa digunakan ataupun data yang tidak bisa digunakan. Data tersebut adalah semua data yang bersumber dari hasil wawancara, observasi hingga dokumentasi penelitian. Ketiga data tersebut direduksi agar mudah dipahami dan bisa dimasukkan ke dalam tulisan yang benar sesuai dengan kaidah.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyadikan data. Dari hasil reduksi data sebelumnya, maka setelah data dipilah-pilah, maka selanjutnya adalah data disajikan ke dalam bentuk paragraf yang indah agar menjadi satu kesatuan yang nyambung sehingga mudah dipahami oleh semua orang yang membacanya.

3. Verifikasi

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari reduksi dan penyajian data di atas. Dalam sebuah penelitian, menyimpulkan hasil penelitian itu merupakan suatu kegiatan yang sangat penting. Penyimpulan ini dilakukan untuk memudahkan pembaca untuk mencari pokok permasalahan penelitian. Jika sebuah data tidak disimpulkan, maka hal ini akan membuat hasil penelitian tidak bisa fokus pada apa yang harus diselesaikan dan dijawab masalahnya.

Semua langkah pengumpulan data di atas akan dilalui peneliti guna memperoleh data yang maksimal. Hal ini dilakukan untuk menjawab permasalahan peneliti yaitu tentang peran bimbingan pranikah dalam mewujudkan keluarga sakinah di KUA Kecamatan Winong, Pati. Jika semua data yang peneliti kumpulkan, ternyata terdapat kurang lengkap, maka peneliti akan datang kembali ke objek penelitian agar hasilnya lengkap dan valid.

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 338-345.